

Gambaran infeksi kecacingan dan hubungannya dengan higiene perorangan dan sanitasi lingkungan di kecamatan Sawangan Kota Depok tahun 2006 = Description of soil transmitted helminth infection and its relationship with personal hygiene and environmental sanitation in Sawangan subdistrict, Depok 2006

Tezy Mellowin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340902&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Anak-anak manusia yang berkualitas. Anak-anak infeksi, salah satunya ialah penyakit cacingan. Penyakit cacingan erat kaitannya dengan sanitasi lingkungan dan higiene perorangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran infeksi kecacingan dan hubungannya dengan higiene perorangan dan sanitasi lingkungan pada murid SD Negeri di Kecamatan Sawangan Kota Depok. Higiene perorangan: anak terdiri dari kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, setelah BAB, kebiasaan memakai alas kaki, kebiasaan menggunting kuku, kebiasaan bermain, kebiasaan menghisap jari serta kondisi sanitasi lingkungan yang terdiri dari jenis lantai rumah, kepemilikan sarana air bersih (SAB) dan kepemilikan jamban keluarga saniter (JAGA). Selain itu juga diteliti karakteristik ibu wawancara dan pemeriksaan sampel tinja. Uji hipotesis dengan menggunakan uji chi-square.

Penelitian ini menunjukkan proporsi kecacingan sebesar 16.2%. Murid kelas 3 yang paling banyak menderita cacingan yaitu sebanyak 8 orang (44.4%) dan yang paling sedikit ialah murid kelas satu sebanyak 3 orang (13.7%). Adanya program pemberian obat cacing berkala (tiap 6 bulan) kepada seluruh murid sekolah dasar kelas satu yang dilaksanakan oleh instansi kesehatan. Lima dari enam variabel pada higiene perorangan sudah cukup baik, kecuali kebiasaan bermain yang kontak tanah (73.9%). Untuk kondisi sanitasi lingkungan, hanya kepemilikan SAB bukan ledeng/PAM yang masih buruk (92.8%) sedangkan untuk karakteristik ibu, variabel pendidikan (62.2%) dan higiene perorangan (54.1%) memiliki proporsi lebih besar pada kategori buruk. Tidak diperolehnya hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen namun proporsi cacingan lebih tinggi pada kategori kebiasaan bermain kontak langsung dengan tanah, kepemilikan SAB bukan ledeng/PAM, tingkat pendidikan ibu rendah dan kondisi ekonomi keluarga yang rendah.

Penulis menyarankan untuk tetap mempertahankan kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat yang telah ada di masyarakat sehingga mereka tidak tergantung pada program pengobatan massal (blanket mass treatment). Upaya promosi dan pendidikan kesehatan yang berbasis masyarakat dan melibatkan kelompok masyarakat dan organisasi sekolah (UKS) serta pentingnya kerjasama.